

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Transportasi merupakan salah satu penunjang masyarakat guna melakukan perpindahan dari satu tempat ke tempat lain, selain itu transportasi merupakan sarana yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan terutama dalam mendukung kegiatan perekonomian masyarakat, dengan adanya transportasi yang ada dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan mobilitas penduduk dan sumber daya lainnya yang dapat mendukung terjadinya pertumbuhan ekonomi, dan kemudahan dalam berpindah tempat diharapkan dapat meningkatkan ekonomi di Indonesia (Perhubungan 2017). Dengan terdapatnya transportasi maka seluruh daerah di Indonesia dapat diakses dan dijangkau oleh masyarakat, hal ini dapat menaikkan sebuah angka ekonomi di daerah seluruh Indonesia. Agar tercapainya kelancaran dalam perpindahan maka transportasi harus selalu berbenah agar masyarakat merasakan nyaman dan keamanan dalam proses perpindahan.

Salah satu moda transportasi di Indonesia yaitu angkutan umum, angkutan umum merupakan sebuah transportasi massal dengan sistem perjalanan kelompok yang tersedia untuk digunakan oleh masyarakat umum, biasanya dikelola sesuai jadwal, dioperasikan pada rute yang ditetapkan, dan dikenakan biaya untuk setiap perjalanan. Sebagai penyedia jasa perpindahan orang, maka angkutan umum harus memiliki citra yang baik di mata pengguna jasa transportasi. Untuk mendapat citra yang baik dimata pengguna jasa transportasi maka yang perlu dilakukan memberikan pelayanan yang baik kepada pengguna jasa agar mendapatkan penilaian baik terhadap jasa angkutan umum. Dengan adanya rasa nyaman pada angkutan umum, maka masyarakat akan menilai angkutan umum sebagai sarana transportasi. Hal tersebut diharapkan dapat mengurangi angka kemacetan yang biasanya didominasi oleh kendaraan pribadi.

Menjalankan sebuah perusahaan dibidang transportasi merupakan hal yang tidak mudah, karena banyak hal perlu diperhatikan dari mulai fasilitas dan pelayanan terhadap pengguna jasa transportasi harus diperhatikan. Dalam mendirikan perusahaan otobus harus memiliki izin usaha serta harus memiliki izin trayek bus yang sudah beroperasi di jalan.

Bus adalah kendaraan yang beroperasi di transportasi darat telah dirancang sesuai dengan aturan dari Direktorat Jendral Perhubungan Darat yang difungsikan sebagai pengangkut penumpang massal atau dalam jumlah banyak. Bus merupakan transportasi yang begitu ramai di area Jepara-Kudus-Demak atau biasa disebut dengan wilayah Muriaan, karena pada wilayah ini perpindahan kota hanya menggunakan transportasi darat berupa bus karena baelum ada transportasi lainnnya seperti kereta dan pesawat. Persaingan perusahaan otobus di wilayah muriaan sangat banyak maka dari itu peningkatan pelayanan dan fasilitas sangat diutamakan untuk para pengguna jasa transportasi bus.

Perusahaan Otobus (PO) adalah salah atu bagian dari angkutan umum yang menggunakan kendaraan bus sebagai sarana transportasi. PO Berlian Jaya merupakan salah satu perusahaan otobus (PO) yang sedang berkembang baru berdiri pada tahun 2020, tetapi walaupun termasuk PO yang baru berdiri sudah memiliki nama di wilayah Muria Raya (Jepara, Demak, Kudus, Pati) berpusat di Kabupaten Kudus memiliki trayek yaitu Jabodetabek, Jepara.

Sebagai perusahaan otobus yang terbilang masih baru maka di PO Berlian Jaya ini masih ada beberapa dokumen yang harus disesuaikan yang telah dibuat oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Pada PO Berlian Jaya salah satunya masih belum ada dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK PAU) dimana sudah tertuang dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 tahun 2018, selaku perusahaan transportasi umum maupun barang diwajibkan untuk memiliki dokumen sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum.

PM Nomor 85 tahun 2018 dalam aturan tersebut tertuang bahwa perusahaan wajib membuat, melaksanakan, dan menyempurnakan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum dengan berpedoman pada RUNK LLAJ.

Magang merupakan salah satu mata kuliah wajib yang di tempuh sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar pada Program Sarjana Terapan Program Studi Teknologi Rekayasa Otomotif, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal. Dengan pelaksanaan magang 2 yang telah disesuaikan dengan kurikulum akademik yang berlaku 3 di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal, supaya para taruna diharapkan mengenal langsung dunia kerja, sehingga bisa menerapkan apa yang sudah dipelajari dikampus dan mendapatkan pengalaman secara langsung.

## **I.2 Ruang Lingkup**

PO Berlian Jaya memiliki kantor dan garasi pusat di Kabupaten Kudus

## **I.3 Tujuan**

Tujuan pelaksanaan magang:

1. Melaksanakan Sebagian dari kurikulum yang telah di tentukan pada program studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Otomotif yang meliputi teknik perawatan kendaraan bermotor, sistem manajemen keselamatan angkutan jalan, manajemen armada (*Fleet Manajemen*) Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum
2. Memperkenalkan dan melatih taruna akan tugas pelayanan kepada masyarakat di bidang angkutan umum yang kelak akan bermanfaat di dunia kerja.
3. Menghimpun informasi dan data dibidang Teknologi Rekayasa Otomotif sebagai bahan penyusunan tugas akhir taruna.
4. Memberikan saran dan masukan untuk perusahaan angkutan umum sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada perusahaan angkutan umum.

#### **I.4 Manfaat**

1. Bagi Taruna dapat secara langsung mengimplementasikan ilmu yang telah diterima selama perkuliahan di dunia kerja.
2. Taruna mendapatkan ilmu yang belum pernah di dapatkan selama belajar di kampus.
3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) bisa menjalin kerja sama dan sebagai bahan referensi untuk melaksanakan magang bagi taruna.
4. Bagi PO Berlian Jaya mendapatkan masukan dari taruna terkait manajemen keselamatan angkutan umum yang sesuai dengan aturan.

#### **I.5 Waktu Pelaksanaan Magang**

Waktu pelaksanaan Magang 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2023 sampai dengan 26 Mei 2023 yang bertempat di PO Berlian Jaya, Kudus, Jawa Tengah.

#### **I.6 Sistematika Penulisan**

Sistem penulisan laporan magang ini berdasarkan format penulisan seperti di bawah ini:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan latar belakang, ruang lingkup, tujuan manfaat waktu dan tempat pelaksanaan magang.

##### **BAB II GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran yang terkait selama melaksanakan magang 1 yang dituangkan kedalam laporan magang 1 yang berisi profil PO Berlian Jaya dan yang terkait dalam SMK-PAU.

##### **BAB III PELAKSANAAN MAGANG**

Pada bagian ini mengenai penjelasan yang berisi kegiatan. PO Berlian Jaya dibagian operasional kendaraan serta mengenai pelaksanaan pembuatan dokumen SMK-PAU.

#### BAB IV HASIL MAGANG

Pada bagian ini menerangkan manajemen operasional yang ada di PO Berlian Jaya baik perawatan dan perbaikan, rampcheck, maintenance kendaraan, serta hasil pembuatan dokumen SMKPAU.

#### BAB V PENUTUP

Pada bagian ini berisi saran dan kesimpulan setelah melaksanakan magang 1 di PO Berlian Jaya.